

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP PREMENOPAUSE

Anni Suciawati^{*}, Sri Dinengsih, Baiti Yani

Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional
Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

e-mail: wijaya.tzuchi@gmail.com*
dini_alba@yahoo.com. baitiyani05@gmail.com

Artikel Diterima : 5 September 2023, Direvisi : 25 September 2023, Diterbitkan : 29 September 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: wanita premenopause akan mengalami masalah dari ketidakaturan siklus haid, gejala panas biasa dikeluhkan gerah pada leher sampai wajah, keringat malam, vagina kering/kesat, insomnia (sulit tidur), kencing tidak teratur, penurunan gairah seksual. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada tahun 2030 ada sekitar 1,2 miliar perempuan yang berusia di atas 50 tahun meningkat sekitar 3%. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung Tahun 2023. **Metode Penelitian :** Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 114 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel. Analisa data Univariat dan Bivariat. **Hasil Penelitian :** yang mengalami kualitas hidup baik sebanyak 74 (65%) sedangkan yang kualitas hidup kurang baik sebanyak 40 (35%). Hasil uji statistik ada hubungan yang signifikan antara status pernikahan ($P = 0,002$), pendidikan ($P = 0,001$), pekerjaan ($P = 0,001$), jumlah anak ($P = 0,015$) dan dukungan keluarga ($P = 0,000$) dengan kualitas hidup premenopause. **Kesimpulan dan Saran :** Ada hubungan yang signifikan antara status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung Tahun 2023. Di sarankan bagi wanita Premenopause dengan melakukan jalan pagi bersama, senam dan olah raga ringan, medikal chek-up serta memperhatikan kebutuhan gizi dan nutrisi yang seimbang

Kata Kunci : status pernikahan, pendidikan, dukungan keluarga, kualitas hidup premenopause

ABSTRACT

Introduction: Premenopausal women will experience problems from irregular menstrual cycles, hot flashes, usually complaining of hot flashes from the neck to the face, night sweats, vaginal dryness or tightness, insomnia (difficulty sleeping), irregular urination, and decreased sexual desire. The World Health Organization (WHO) estimates that there will be around 1.2 billion women aged over 50 years, an increase of around 3% in 2023. **Purpose:** To determine the factors related to the premenopausal quality of life in Bangun Negara Village, Pesisir Selatan District, Province of Lampung, 2023. **Methods:** The research design is cross-sectional. The population had 114 respondents. The sampling technique uses total sampling, meaning that the entire population is sampled. Univariate and bivariate data analysis. **Results:** 74 (65%) experienced a good quality of life, while 40 (35%) had a poor quality of life. Statistical test results showed a significant relationship between marital status ($P = 0.002$), education ($P = 0.001$), employment ($P = 0.001$), quantity of children ($P = 0.015$), family support ($P = 0.000$), and premenopausal quality of life. **Conclusions and Recommendations:** There is a significant relationship between marital status, education, employment, quantity of children, and family support with premenopausal quality of life in Bangun Negara Village, Pesisir Selatan District, Province of Lampung, 2023. It is recommended that premenopausal women do morning walks together, exercise and light exercise, medical check-ups, and pay attention to nutritional needs and balanced nutrition.

Keywords: marital status, education, family support, premenopausal quality of life

PENDAHULUAN

Kualitas hidup adalah cara individu memandang kehidupannya dalam lingkungan masyarakat, dipengaruhi oleh budaya dan nilai-nilai yang ada. Ini melibatkan aspek tujuan, harapan, standar, dan perhatian yang berkaitan dengan kehidupan. Konsep kualitas hidup mencakup banyak hal dan dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis individu, tingkat kemandirian, serta hubungan individu dengan lingkungannya. (Ekasari et al., 2018)

Premenopause merupakan keadaan fisiologis pada wanita yang telah memasuki tahap menua. Salah satu ciri utamanya adalah penurunan tajam hormon estrogen di ovarium, yang memiliki peran penting dalam fungsi reproduksi dan aspek seksual. Rata-rata, usia wanita saat memasuki tahap premenopause adalah antara 40-49 tahun. Selama periode ini, wanita akan mengalami perubahan fisiologis dalam masa reproduksi hingga mencapai tahap yang disebut klimakterium. Pada periode klimakterium ini, wanita akan melewati proses premenopause atau masa transisi menuju usia lanjut. (Anaqotul Hesy & Suprihatiningsih, 2018)

Menurut data yang disajikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahunnya, perkiraan sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia mengalami masa menopause. Pada tahun 1990, WHO melaporkan bahwa sekitar 467 juta wanita yang berusia 50 tahun ke atas telah memasuki fase pasca menopause, di mana 40% dari jumlah tersebut tinggal di negara-negara berkembang. Usia rata-rata saat mengalami menopause adalah 51 tahun. WHO juga memproyeksikan bahwa pada tahun 2030, jumlah perempuan yang berusia di atas 50 tahun akan mencapai sekitar 1,2 miliar, dan setiap tahunnya populasi perempuan yang memasuki menopause diperkirakan meningkat sekitar 3%. Salah satu perhatian

utama pada masa menopause adalah berhentinya produksi hormon estrogen dalam tubuh, yang menyebabkan perubahan fisiologis yang signifikan dalam fungsi tubuh, dan hal ini merupakan penyebab utama kekhawatiran bagi wanita yang mengalami menopause. (Anaqotul Hesy & Suprihatiningsih, 2018: 51) (Susanti & Indrajati, 2022)

Masa premenopause merujuk pada periode transisi tubuh wanita menuju fase berhenti haid atau menopause. Selama masa premenopause, terjadi berbagai perubahan, termasuk penurunan fungsi reproduksi, fluktuasi hormon, perubahan fisik, serta perubahan psikologis. Wanita yang mengalami premenopause mungkin menghadapi berbagai masalah, seperti tidak teraturnya siklus menstruasi, gejala panas yang sering diikuti oleh sensasi gerah di area leher hingga wajah, keringat berlebihan pada malam hari, penurunan kelembaban vagina yang menyebabkan sensasi kering atau kesat, pengurangan elastisitas kulit, kesulitan tidur (insomnia), gangguan dalam frekuensi buang air kecil, serta penurunan gairah seksual yang mungkin menyebabkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan selama berhubungan intim dengan pasangan. (Fruitasari et al., 2022)

Kebijakan pemerintah terhadap masalah ini adalah dengan memberikan program penyuluhan lansia termasuk wanita premenopause tentang olahraga seperti senam lansia atau jalan santai waktu pagi hari agar kebugaran jasmani tetap terjaga, program promosi kesehatan wanita premenopause, program perbaikan gizi untuk wanita usia lebih dari 40 tahun, program pencegahan penyakit dengan pola hidup yang bersih dan sehat, program pengobatan dan program medikal cek up seminggu sekali untuk pemeriksaan Tensi Darah, kolesterol, glukosa atau gula, dan asam urat. Dalam pelaksanaannya, diberikan

pendidikan kesehatan tentang fase premenopause sampai fase menopause pada wanita usia di atas 40 tahun oleh tenaga kesehatan dari

puskesmas terdekat.

Temuan dari penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara tingkat kepuasan personal dan bantuan sosial pada wanita setelah mengalami menopause di subwilayah kecamatan Medan Selayang. Ada hubungan positif yang terdeteksi antara tingkat dukungan sosial dan tingkat kualitas hidup pada wanita yang telah memasuki fase menopause. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima, maka kualitas hidup cenderung lebih baik, sementara jika tingkat dukungan sosial rendah, maka kualitas hidup juga cenderung menurun. (Siregar 2018)

Mengingat gambaran di atas, penulis tertarik untuk memimpin eksplorasi langsung pada contoh bertujuan untuk mengetahui tentang “Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Lampung Tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* (potong lintang), rancangan penelitian yang menganalisis hubungan antara faktor-faktor sebab dan akibat dengan berbagai pendekatan seperti observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita premenopause sampai menopause dari usia 40-55 tahun sebanyak 114 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh premenopause, teknik pengambilan sampel adalah total sampling.

HASIL

Tabel 1
Hubungan Status Pernikahan Dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause

Status pernikahan	Kurang Baik		Baik		total		P Value	OR
	f	%	f	%	f	%		
Menikah	39	34,2	53	46,5	92	80,7	0,002	15,453
Janda	1	0,9	21	18,4	22	19,3		
Jumlah	40	35,1	74	64,9	114	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1 Dapat disimpulkan bahwa, responden pada kualitas hidup yang baik mayoritas terjadi pada responden dengan status menikah sebanyak 92 responden (80,7%) dibandingkan dengan janda. Dari hasil analisis uji Chi Square diperoleh nilai p value 0,002 ($< \alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Status pernikahan dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause

Hasil analisis data diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 15,453 (95% CI : 1,993-119,827). Data ini merupakan penelitian Cross Sectional, maka kita dapat menginterpretasikan nilai OR = 15,453 yang berarti bahwa responden yang berstatus menikah mempunyai peluang sebanyak 15,453 kali untuk kualitas hidup baik dibandingkan dengan berstatus Janda.

Tabel 2
Hubungan Pendidikan Dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause

Pendidikan	Kurang Baik		Baik		Total		P values	OR
	F	%	F	%	f	%		
Rendah	29	25,4	27	23,7	56	49,1	0,001	4,589
Tinggi	11	9,6	47	41,2	58	50,9		
Jumlah	40	35,1	74	64,9	114	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 Dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden memiliki kualitas hidup baik pada kelompok yang pendidikan Tinggi sebanyak 58 responden (51%), dibandingkan kelompok responden yang berpendidikan rendah. Dari hasil analisis uji Chi Square diperoleh nilai p value 0,001 ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause Di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung

Hasil analisis data diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 4,589 (95% CI : 1,981-10,631). Data ini merupakan penelitian Cross Sectional, maka kita dapat menginterpretasikan nilai OR = 4,589 yang berarti bahwa responden yang berpendidikan tinggi mempunyai peluang sebanyak 4,091 kali untuk kualitas hidup yang baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Tabel 3
Hubungan Pekerjaan Dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause

Pekerjaan	Kuran g Baik		Baik		total		P value	OR
	f	%	F	%	f	%		
Bekerja	33	28,9	37	32,5	70	61,4	0,001	4,714
Tidak Bekerja	7	6,1	37	32,5	44	38,6		
Jumlah	40	35,1	74	64,9	114	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 3 Dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden memiliki kualitas hidup baik pada kelompok yang bekerja sebanyak 70 responden (62%), dibandingkan pada kelompok yang tidak bekerja. Dari hasil analisis uji Chi Square diperoleh nilai p value 0,001 ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan Kualitas Hidup Pada

Premenopause Di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung

Hasil analisis data diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 4,714 (95% CI : 1,852-11,999). Data ini merupakan penelitian Cross Sectional, maka kita dapat menginterpretasikan nilai OR = 4,714 yang berarti bahwa responden yang bekerja mempunyai peluang sebanyak 4,714 kali untuk kualitas hidup baik dibandingkan dengan yang tidak bekerja.

Tabel 4
Hubungan Jumlah anak Dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause

Jumlah Anak	Kurang Baik		Baik		total		P value	OR
	f	%	f	%	f	%		
1-2 anak	26	22,8	29	25,4	55	48,2	0,015	2,882
≥ 3 anak	14	12,3	45	39,5	59	51,8		
Jumlah	40	35,1	74	64,9	114	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4 Dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden pada kualitas hidup baik banyak terjadi pada responden yang memiliki anak ≥ 3 yaitu 59 responden (51,8%) dibandingkan responden yang memiliki anak 1-2. Dari hasil analisis uji Chi Square diperoleh nilai p value 0,015 ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Jumlah anak dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause Di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung.

Hasil analisis data diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 2,882 (95% CI : 1,295-6,413). Data ini merupakan penelitian Cross Sectional, maka kita dapat menginterpretasikan nilai OR = 2,882 yang berarti bahwa responden yang memiliki ≥ 3 anak mempunyai peluang kualitas hidup baik sebanyak 2,882 kali dibandingkan dengan yang memiliki 1-2 anak.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan
Kualitas Hidup Premenopause

Dukungan Keluarga	Kurang Baik		Baik		total
	f	%	f	%	
Mendukung	38	33,3	40	35,1	78
Tidak mendukung	2	1,8	34	29,8	36
Jumlah	40	35,1	74	64,9	114

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5 Dapat disimpulkan bahwa, Mayoritas responden banyak terjadi kualitas hidup baik pada kelompok yang mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 78 (68,4%), dibandingkan kelompok responden yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Dari hasil analisis uji Chi Square diperoleh nilai p value 0,000 (< alpha= 0,05) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Premenopause Di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung.

Hasil analisis data diperoleh nilai OR (odds ratio) sebesar 16,150 (95% CI : 3,627-71,918). Data ini merupakan penelitian Cross Sectional, maka kita dapat menginterpretasikan nilai OR = 16,150 yang berarti bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang sebanyak 16,150 kali dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan.

Oleh karena itu nilai *P Value* dari variabel status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan dukungan keluarga kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup Premenopause.

PEMBAHASAN

Hubungan Status Pernikahan Dengan Kualitas Hidup Premenopause

Penelitian ini menunjukkan bahwa wanita menopause yang masih menjalani kehidupan perkawinan cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada yang tidak bersuami. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status pernikahan dan kualitas hidup premenopause. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa status pernikahan berpengaruh positif terhadap kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan teori bahwa wanita menopause yang masih memiliki suami cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada mereka yang sudah tidak bersuami. (Nurlina 2021)

Hubungan Pendidikan Dengan Kualitas Hidup Premenopause

Responden yang berpendidikan tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik,. Penelitian ini Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Setiyorini (2017), mengatakan bahwa pendidikan tinggi membuat individu mampu mengembangkan mekanisme koping dan pemahan yang baik, kesehatan mereka sendiri. Semakin tinggi pendidikan seorang wanita maka akan mudah menerima hal-hal yang baru dan mudah menyesuaikan diri

Hubungan Pekerjaan Dengan Kualitas Hidup Premenopause

Responden yang bekerja memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada yang tidak bekerja. Faktor pekerjaan akan mempengaruhi perilaku setiap individu khususnya wanita, dimana wanita yang bekerja pada umumnya mempunyai cara berfikir merasa lebih aman karena pekerjaannya dan mempunyai kepercayaan

diri terhadap diri sendiri dan kemampuannya, (Luh Puti. Et.al., 2022) dan menjelaskan bahwa banyak penelitian menunjukkan bahwa individu yang tetap bekerja sering kali memiliki motivasi untuk mempertahankan kemandirian dan tidak ingin tergantung pada bantuan orang lain. Ini menggambarkan dorongan mereka untuk memiliki sumber daya sendiri.

Hubungan Jumlah Anak Dengan Kualitas Hidup Premenopause

Responden yang memiliki tiga anak atau lebih cenderung memiliki kualitas hidup yang baik. Jumlah anak dapat memengaruhi kualitas hidup dengan peran penting anak dalam memberikan dukungan emosional selama masa menopause. Penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa paritas berpengaruh terhadap kualitas hidup. Penelitian juga menunjukkan bahwa jumlah kelahiran atau jumlah anak dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita saat memasuki masa menopause. Anak memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional pada wanita selama menghadapi keluhan menopause, mengurangi rasa kesepian, dan mencegah isolasi sosial. (Nurlina 2021).

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Premenopause

Mayoritas responden yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kualitas hidup yang baik. Dukungan keluarga, baik emosional maupun praktis, memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup premenopause. Penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yurmia, H. 2020, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan hubungan positif yang signifikan antara dukungan

keluarga dengan kualitas hidup. kepuasan pribadi pada penderita kanker payudara. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi kepuasan pribadi penderita kanker payudara. Hasil analisis bivariat dan multivariat menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap kepuasan pribadi lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden memiliki status pernikahan sebanyak (80%), responden berpendidikan tinggi (51%), responden bekerja (62%), responden memiliki lebih dari tiga anak (52%), dan responden mendapatkan dukungan keluarga (69%). Terdapat hubungan signifikan antara status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, Jumlah Anak dan dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup Premenopause Di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan

Saran

Diharapkan kepada wanita premenopause untuk meningkatkan kualitas hidup melalui informasi tentang menopause dan juga penyakit-penyakit yang biasanya timbul pada wanita premenopause, supaya dapat mewujudkan wanita menopause yang sehat dan produktif

KEPUSTAKAAN

- Anaqotul Hessy, Fiyya, And Trimeilia Suprihatiningsih. 2018. "Hubungan Syndrom Pre Menopause Dengan Tingkat Stres Pada Wanita Usia 40-45 Tahun." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (Jka)* Xi(1):50.
- Andarwulan, S., S. Indirani, D. Furwasyih, D. N. Suhaid, And T. Ifayanti. 2023. *Praktik Kebidanan Berbasis: Evidence-Based Practice*. Jawa Barat: Cv Media Sains Indonesia.

- Ardiani, Helin., Lilis. Lismayanti, And Rossy. Rosnawaty. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Mugsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2014." *Healthcare Nursing Journal* 1(1):42–50.
- Astuti, Agnes Dewi. 2019. "Status Perkawinan Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Di Pstw Sinta Rangkang Tangkiling Kalimantan Tengah." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama* 8(1):1. Doi: 10.31596/Jcu.V8i1.300.
- Dirgahayu, Ingrid, R. Nety Rustikayanti, And Tri Nur Jayanti. 2023. "Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup Perempuan Menjelang Menopause." *Jurnal Keperawatan* 15:87–94.
- Diyaningrum, Ferosa, Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, And Universitas Diponegoro. 2022. "Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Wanita Menopause Di Wilayah Pesisir Desa."
- Ekasari, M. F., N. M. Riasmini, And T. Hartini. 2018. *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia: Konsep Dan Berbagai Intervensi*. Malang: Wineka Media.
- Fruitasari, M. Kus Fitriani, Anjelina Puspita Sari, Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Unika Musi, And Kol H. Burlian. 2022. "Kelurahan Sukajaya Kota Palembang Pre-menopause Women ' S Fitness Level In Sukajaya Kota Palembang." 10(2).
- Handayani, Fitri, And Fatwa Sari Tetra Dewi. 2017. "Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids Di Kota Kupang." *Journal Of Community Medicine And Public Health* 33(11):509–14.
- Ibu, Hemoglobin, Hamil Di, And Bangun Purba. 2023. "Ahm : Jurnal Ilmu Kesehatan 2023." 28–35.
- Irawan, Erna, Sri Hayati, And Desi Purwaningsih. 2017. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara." *Jurnal Keperawatan Bsi* 5(2):121–29.
- Mailani, Fitri. 2017. "Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis: Systematic Review." *Ners Jurnal Keperawatan* 11(1):1. Doi: 10.25077/Njk.11.1.1-8.2015.
- Mery Maki. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur." Universitas Katolik De La Salle Manado 1–04.
- Novelia, S. 2020. *Biostatistik Dan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Spss*. 2nd Ed. Jawa Timur: Khd Production.
- Nurlina. 2021. *Kualitas Hidup Wanita Menopause*. Jawa Barat: Cv Media Sains Indonesia.
- Roflin, E., Pariyana, And I. A. Liberty. 2022. *Metode Menghitung Besar Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Jawa Tengah: Pt Nasya Expanding Management.
- Setiyorini, 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita DM diPoli Penyakit dalam RSD Mardi Waluyo Blitar Vol. 1 Desember 2017.
- Siregar, Nurmaizar. 2018. "Kualitas Hidup Wanita Menopause Ditinjau Dari Dukungan Sosial Di Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan." *Jurnal Diversita* 4(1):9. Doi: 10.31289/Diversita.V4i1.1566.
- Siregar, R. J., And S. F. Yusuf. 2022. *Kesehatan Reproduksi Lansia. Pertama*. Padang: Pt Inovasi Pratama Internasional.
- Susanti, Evy Tri, And Utami Indrajati. 2022. "Tingkat Pengetahuan Tentang

- Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause.” *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti* 8(2):78–84. Doi: 10.56186/Jkbb.107.
- Wahyuni, Yuli, Nursiswati N, And Anastasia Anna. 2014. “Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.” *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* V2(N1):25–34. Doi: 10.24198/Jkp.V2n1.4.
- Yurmia, H. 2020. “Hubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Dukungan Keluarga Pada Wanita Menopause.”
- Wardani, D. A. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 21–30.
<https://doi.org/10.35728/Jmkik.V4i1.63>
- Wulandari1, P., Soeroso2, Y., Maharani1, D. A., Rahardjo1, A., Periodontitis, A., Metta, P., Padjadjaran, U., & Padjadjaran, U. (2022). Validity And Reliability Of A Modified Utian Quality Of Life Scale For Indonesian Postmenopausal Women. 1–4
- Trisetiyaningsih, Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Perempuan Klimakterik. *Media Ilmu Kesehatan*. 2016;5(1):30-39.
- Ermawati, D. H. Menopause And Biopsychosocial Factors Associated With Quality Of Life In Women In Surakarta, Central Java. *Journal Of Maternal Child Health*. 2018;03(02):119-127.
Doi:10.26911/Thejmh.2018.03.02.04
- Rathnayake, N.; Lenora, J.; Alwis, G.; Lekamwasam, S. Prevalence And Severity Of Menopausal Symptoms And The Quality Of Life In Middle-Aged Women: A Study From Sri Lanka. *Nursing Research And Practice*. Published Online 2019:1-9.
Doi:10.1155/2019/2081507
- Di, Lansia, Desa Cipasung, And Kabupaten Kuningan. 2018. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup.” 9(1):69–78. Doi: 10.22435/Kespro.V9i1.892.69-78.
- Panonsih, Resati Nando, Arif Effendi, Ika Artini, And Putri Eka Permata. 2020. “Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Kualitas Hidup Gay, Transgender, Dan Lsl.” *Arteri : Jurnal Ilmu Kesehatan* 1(3):219–25. Doi: 10.37148/Arteri.V1i3.63.
- Noorma, N. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause Di Klinik Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kota Makassar. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(4), 240-254.
- Jayanti, T. N., Rustikayanti, R. N., & Dirgahayu, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pada Wanita Menopause Di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal Of Nursing And Health Sciences*, 3(2), 65-76.
- Annah, I., Mashar, H. M. I., Febriani, I., & Miden, D. K. (2021). Perbedaan Kualitas Hidup Wanita Menopause Daerah Urban Dan Rural. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11(2), 377-386.
- Sekarwana, N., Tarawan, V. M., & Astari, R. Y. (2014). Hubungan Antara Sindrom Menopause Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause Di Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. *Indonesian Bulletin Of Health Research*, 42(3), 20085.
- Syalfina, A. D. (2017). Body Mass Index (Bmi) Dan Lama Menopause Berpengaruh Terhadap Kualitas Hidup Menopause (Studi Di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten

- Mojokerto). Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto), 9(1).
- Wahyuningsih, W., Marni, M., Yudhianto, K. A., Munawarrah, R., & Fatmawati, R. (2023, June). Hubungan Usia Menarche Dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause. In Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Pp. 468-474).
- Sari, A. N., & Istighosah, N. (2019). Hubungan Olahraga, Kopi Dan Merokok Dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause Yang Tinggal Di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 6(3), 326-332.
- Jumayanti, J., Wicaksana, A. L., & Sunaryo, E. Y. A. B. (2020). Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit Kardiovaskular Di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1-12.
- Putu, L., S. Yuliasuti, and I. M. Widiarta. "Hubungan Pendidikan, Pekerjaan Dan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Dusun Pungka Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 6.2 (2022): 4061-4066.
- Runiari, N., Hartati, N. N., & Surinati, D. A. K. (2015). Citra Tubuh, Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause. *Jurnal Gema Keperawatan*, 8(1), 55-63.
- Nazila, D., Salami, S., & Kemal, T. A. (2023). Hubungan Menopause Dengan Kualitas Hidup Wanita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2737-2744.
- Rosyada, M. A., Pradigdo, S. F., & Aruben, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menopause (Studi Di Puskesmas Bangetayu Tahun 2015). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 241-248.
- Emilda, S. (2016). Kualitas Hidup Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2016. *Stikes Mitra Adiguna Palembang*.